PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Pada Perusahaan Industri Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2003-2013)

Inta Budi Setya Nusa
Muhammad Fawzi Lubis
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

This research was conducted on the cement industry companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2003-2013. The purpose of this study is to determine how much influence Profitability and Capital Structure on Firm Value in the cement industry companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2003-2013 either partially or simultaneously. The method used in this study is a descriptive analysis method with a quantitative approach.

The population used in this study are the financial statements of the balance sheet and income statement of the cement industry companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2003-2013 were obtained from 1991 to the present year 2013, Sample selection is done by using purposive sampling method the number of data as many as 10 years. The statistical method used was a path analysis using SPSS 15.

The results of this study indicate profitability partially positive and significant effect on firm value. While the negative effect of capital structure on firm value. In addition, profitability and capital structure simultaneously significant effect on firm value, meaning the value of the company is derived from the cement industry companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2003-2013 is very dependent on its profitability and capital structure.

Keywords: Profitability, Capital Structure and Firm Value

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan usaha yang bersifat tetap, terus-menerus, didirikan, bekerja, dan berkedudukan di tempat tertentu dengan tujuan memperoleh laba atau keuntungan. Tujuan setiap perusahaan, yaitu untuk memaksimalkan keuntungan yang dihasilkan. (Imamul Arifin & Gina Hadi W., 1996:2)

Dalam perusahaan yang telah *go public* tujuannya menjadi berbeda, yaitu meningkatkan keuntungan serta kemakmuran para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. (Salvatore, 2005)

Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor, demikian pula sebaliknya. (Nurlela dan Ishaluddin, 2008)

Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, keunikan perusahaan, nilai aktiva, deviden, penghematan pajak, struktur modal, fluktuasi nilai tukar, profitabilitas dan keadaan pasar modal. (Sudarma, 2004)

Rasio profitabilitas terdiri atas *gross profit margin, operating profit margin, net profit margin, cash flow margin, return on assets, dan return on equity.* Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan *return on assets* (ROA). (Arief Sugiono, 2008:61)

Manajer dapat menggunakan berbagai perubahaan struktur modal dan profitabilitas untuk mengungkapkan informasi mengenai nilai perusahaan. (James C. Van Horne, 2005:252)

Berdasarkan teori struktur modal, setiap pertambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Dengan demikian, hutang adalah unsur dari struktur modal perusahaan. Struktur modal merupakan kunci perbaikan produktivitas dan kinerja perusahaan. Teori struktur modal bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*). (Sri Hermuningsih, 2013)

Adapun fenomena yang diambil peneliti adalah alokasi belanja modal sebesar Rp 216,1 triliun dari APBN 2012, sebanyak Rp203,7 triliun merupakan belanja untuk infrastruktur. Angka ini lebih tinggi dari keseluruhan belanja pegawai untuk kegiatan produktif. Namun demikian, dilihat dari valuasi fundamental, SMGR relatif tidak wajar. Lihat saja, dengan RoA di level 18.54% dan PBV 5,18 kali, seharusnya PBV SMGR berada di level 4 kali untuk harga wajarnya. (Pardomuan Sihombing, Recapital Asset Management dan Abidin, analis Millenium Danatama Securities)

1.2 Rumusan Masalah

Adapun uraian dari latar belakang penelitian dan identifikasi penelitian yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Seberapa besar pengaruh struktur modal terehadap nilai perusahaan.
3. Seberapa besar pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis serta menginterpretasikan data dan informasi yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas oleh peneliti yaitu untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan struktur modal secara simultan maupun parsial terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Peneliti melalui penelitian ini berharap dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Untuk mengembangkan ilmu akuntansi khususnya mengenai profitabilitas, struktur modal dan nilai perusahaan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Untuk membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada pada objek yang diteliti dan sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian profitabilitas, struktur modal dan nilai perusahaan.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Profitabilitas

Menurut M.Nafarin (2007:306) profitabilitas adalah sebagai berikut:

"Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dengan sumber daya yang tersedia".

Rasio profitabilitas yang digunakan adalah return on asset (ROA) yang dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \text{ X } 100\%$$

2.1.2 Struktur Modal

Menurut Handono Mardiyanto (2008:258) struktur modal adalah sebagai berikut:

"Struktur modal adalah komposisi dan proporsi utang jangka panjang dan ekuitas yang ditetapkan perusahaan.".

Rasio struktur modal yang digunakan adalah *debt to equity ratio* (DER) yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total Hutang/Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.1.3 Nilai Perusahaan

Menurut Agus Sartono (2001:487) nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

"Nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi".

Rasio nilai perusahaan yang digunakan adalah *price book value* (PBV) yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Harga Buku Saham}}$$

2.2 Kerangka Pemikiran

Dengan tingginya tingkat laba yang dihasilkan, berarti prospek perusahaan untuk menjalankan operasinya di masa depan juga tinggi sehingga nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan akan meningkat pula.

Menurut Husnan (2001:317) hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

"Semakin baik pertumbuhan profitabilitas berarti nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik".

Dalam Struktur Modal disimpulkan bahwa bauran pendanaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini memotivasi manajemen perusahaan untuk mencari suatu struktur modal yang optimal bagi perusahaannya, sehingga nilai perusahaan akan menjadi maksimum.

Menurut Said Kelana Asnawi (2005:41) hubungan struktur modal dengan nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

"Perusahaan yang mempunyai struktur modal kecil akan mempunyai nilai perusahaan lebih besar".

Jika perusahaan memutuskan menetapkan struktur modal dalam jumlah yang besar, kemungkinan kesempatan untuk memperoleh laba yang besar akan menurun yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya profitabilitas.

Menurut Weston dan Bringham dalam Stein (2012:3) hubungan profitabilitas dengan struktur modal adalah sebagai berikut:

"Perusahaan yang mempunyai tingkat pengembalian investasi (profitabilitas) tinggi cenderung memiliki struktur modal dalam jumlah kecil".

2.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka peneliti berasumsi mengambil keputusan sementara (hipotesis) adalah sebagai berikut:

H0 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H1: Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H2: Profitabilitas dan Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:38) objek penelitian adalah sebagai berikut:

"Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yangmempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Objek penelitian dalam penyusunan penelitian ini adalah objek dalam penelitian ini adalah profitabilitas, struktur modal dan nilai perusahaan pada perusahaan industri manufaktur semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:2) metode penelitian adalah sebagai berikut:

"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

3.3 Desain Penelitian

Menurut Moh. Nazir (2009:84) desain penelitian adalah sebagai berikut:

"Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

3.4 Operasionalisasi Variabel

Menurut Umi Narimawati (2010:31) operasional variable adalah sebagai berikut:

"Operasionalisasi variabel adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur".

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan (pada perusahaan industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2003-2013). Maka operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan dalam Tabel 3.1.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (Field research)
   Yaitu penelitian yang dilakaukan dengan cara mengambil berupa data primer dari subyek atau tempat penelitian secara langsung. Data yang didapat diperoleh dengan cara :
   a. Pengamatan (Observation)
      Yaitu teknik penelitian dengan melakukan peninjauan secara langsung pada objek penelitian.
   b. Wawancara (Interview)
      Yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian.
2. Penelitian Kepustakaan (Library research)
   Yaitu penelitain yang dilakukan dengan mengumpulkan, mempelajari, meneliti dan menelaah data dengan menggunakan literatur-literatur yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

3.6 Teknik Penarikan Sampel

Menurut Umi Narimawati (2010:38) sampel adalah sebagai berikut:

"Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian".

Dengan meneliti secara sampel, diharapkan hasil yang telah diperoleh akan memberikan kesimpulan gambaran sesuai dengan karakteristik populasi.

Sampel yang diambil oleh peneliti yaitu 3 perusahaan industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mana laporan keuangan tahunannya dari tahun 2003 sampai dengan 2013. Pengambilan sampel dengan kriteria sebagai berikut:

1) Data emiten berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diteliti.
2) Laporan keuangan yang telah dipublikasikan.
3) Laporan keuangan yang lengkap.
4) Laporan keuangan telah diaudit dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dan dilengkapi dengan opini auditor selama 10 tahun ke belakang.

3.7 Pengujian Hipotesis

Menurut Andi Supangat (2007:293) pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

"Pengujian hipotesis adalah salah satu cara dalam statistika untuk menguji "parameter" populasi berdasarkan statistik sampelnya, untuk dapat diterima atau ditolak pada tingkat signifikansi tertentu".

Hipotesis Pertama

Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hipotesis penelitian ini dapat diterjemahkan dalam hipotesis statistik sebagai berikut

Ho1 : = 0 : Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ha1 : ≠ 0 : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis Kedua

Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hipotesis penelitian ini dapat diterjemahkan dalam hipotesis statistik sebagai berikut

Ho2 : = 0 : Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ha2 : ≠ 0 : Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Deskriptif

Perkembangan profitabilitas, struktur modal, dan nilai perusahaan industri semen selama periode 2003-2013. Data yang digunakan dan dianalisis dalam penelitian ini berupa data sekunder, karena merupakan data yang dikumpulkan oleh perusahaan dan telah mengalami pengolahan dalam bentuk laporan keuangan.

4.1.1.1 Deskriptif Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2003-2013

Profitabilitas perusahaan industri semen periode tahun 2003 – 2013 cenderung mengalami fluktuasi. Pada tahun 2003, profitabilitas perusahaan industri semen sebesar 4,86%. Pada tahun 2004 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 88,1% sehingga menjadi 0,58%. Pada tahun 2005, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 835,8% sehingga menjadi 5,40%. Dari tahuh 2006 – 2009 terus mengalami peningkatan setiap tahunnya sehingga menjadi 37,5%. Dan dari tahun 2010 – 2013 profitabilitas perusahaan terus mengalami penurunan setiap tahunnya sehingga menjadi 14,21%. Nilai rata-rata ROA perusahaan industri semen secara keseluruhan adalah 11,70%.

4.1.1.2 Deskriptif Struktur Modal Pada Perusahaan Industri Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2003-2013

Struktur modal perusahaan industri cenderung berfluktuatif. Pada tahun 2003, struktur modal perusahaan sebesar 1,36 kali. Pada tahun 2004, struktur modal mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 8,1% sehingga menjadi 1,47 kali. Pada tahun 2005, struktur modal mengalami peningkatan kembali dari tahun sebelumnya sebesar 1,6% sehingga menjadi 1,49 kali. Pada tahun 2006, struktur modal menggalami penurunan kembali dari tahun

sebelumnya sebesar 26% sehingga menjadi 1,10 kali. Dari tahun 2007 – 2012 mengalami penurunan terus menerus setiap tahunnya sehingga menjadi 0,31 kali dan pada tahun 2013, mengalami peningkatan kembali dari tahun sebelumnya sebesar 36,6% sehingga menjadi 0,42 kali. Nilai rata-rata DER perusahaan industri semen secara keseluruhan adalah 0,83 kali.

4.1.1.3 Deskriptif Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2003-2013

Nilai perusahaan pada perusahaan industri semen selama periode penelitian cenderung berfluktuatif. Pada tahun 2003, nilai perusahaan sebesar 1,43 kali. Pada tahun 2004, nilai perusahaan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 74,2% sehingga menjadi 2,50 kali. Pada tahun 2005, nilai perusahaan pada perusahaan industri semen mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 11,1% sehingga menjadi 2,22%. Pada tahun 2006, nilai perusahaan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 48,3% sehingga menjadi 3,29 kali. Pada tahun 2007, mengalami peningkatan kembali dari tahun sebelumnya sebesar 9,30% sehingga menjadi 3,60 kali. Pada tahun 2008, nilai perusahaan mengalami penurunan kembali dari tahun sebelumnya sebesar 37,2% sehingga menjadi 2,26 kali. Pada tahun 2009, nilai perusahaan mengalami peningkatan kembali dari tahun sebelumnya sebesar 37,2% menjadi 2,26 kali. Dan dari tahun 2010 – 2013, nilai perusahaan mengalami penurunan setiap tahunnya sehingga pada tahun 2013 menjadi 3,24 kali. Nilai rata-rata PBV perusahaan industri semen secara keseluruhan adalah 3,07 kali.

4.1.2 Analisis Verifikatif

Pengujian akan dilakukan dengan *software SPSS 15 for Windows.* Semakin tinggi profitabilitas diharapkan bisa meningkatkan nilai perusahaan dan dari profitabilitas yang lebih banyak dapat memperbaiki struktur modal sehingga secara otomatis nilai perusahaan pun akan ikut naik.

Koefisien korelasi variabel profitabilitas dan struktur modal trerhadap nilai perusahaan, sebagai berikut:

a. Berdasarkan hasil output dari pengolahan data menggunakan software SPSS 15 *for windows* diperoleh nilai koefisien korelasi antara Profitabilitas (ROA) dengan Struktur Modal (DER) sebesar -0,843 artinya hubungan antara Profitabilitas (ROA) dengan Struktur Modal (DER) sangat kuat. Koefisien korelasi bertanda negatif menunjukkan hubungan Profitabilitas (ROA) dengan Struktur Modal (DER) adalah terbalik, artinya jika Profitabilitas (ROA) meningkat maka Struktur Modal (DER) akan menurun. Kesimpulannya adalah korelasi antara Profitabilitas (ROA) dengan Struktur Modal (DER) sangat kuat dan terbalik.
b. Berdasarkan hasil output dari pengolahan data menggunakan software SPSS 15 *for windows* diperoleh nilai koefisien korelasi antara Profitabilitas (ROA) dengan Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 0,480 artinya hubungan antara Profitabilitas (ROA) dengan Nilai Perusahaan (PBV) sedang. Koefisien korelasi bertanda positif menunjukkan hubungan Profitabilitas (ROA) dengan Nilai Perusahaan (PBV) adalah searah, artinya jika Profitabilitas (ROA) meningkat maka Nilai Perusahaan (PBV) akan meningkat. Kesimpulannya adalah korelasi antara Profitabilitas (ROA) dengan Nilai Perusahaan (PBV) sedang dan searah.
c. Berdasarkan hasil output dari pengolahan data menggunakan software SPSS 15 *for windows* diperoleh nilai koefisien korelasi antara Struktur Modal (DER) dengan Nilai Perusahaan (PBV) sebesar -0,327 artinya hubungan antara Struktur Modal (DER) dengan Nilai Perusahaan (PBV) rendah. Koefisien korelasi bertanda negatif menunjukkan hubungan Struktur Modal (DER) dengan Nilai Perusahaan (PBV) adalah terbalik, artinya jika Struktur Modal (DER) meningkat maka Nilai Perusahaan (PBV) akan menurun. Kesimpulannya adalah korelasi antara Struktur Modal (DER) dengan Nilai Perusahaan (PBV) rendah dan terbalik.

4.1.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Path analysis digunakan apabila terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel bebas profitabilitas (X_1) dan struktur modal (X_2) terhadap variabel terikat nilai perusahaan (Y).

4.1.3.1 Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Variabel Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

a. Profitabilitas (X_1) memberikan pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan (Y) sebesar 49,8% dan pengaruh tidak langsung melalui struktur modal sebesar -15,9%, sehingga total pengaruh langsung yang diberikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar 33,9%.

b. Struktur modal (X_2) memberikan pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan (Y) sebesar 7,1% dan pengaruh tidak langsung melalui profitabilitas sebesar -15,9% sehingga total pengaruh yang diberikan struktur modal terhadap nilai perusahaan adalah sebesar -8,8%.

c. Jadi total pengaruh Profitabilitas (ROA) dan Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 25,1 %. Sedangkan sisanya sebesar 74,9% merupakan kontribusi dari faktor lain yang tidak diteliti.

4.1.3.2 Pengujian Hipotesis

Secara simultan profitabilitas dan sruktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Korelasi hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan sebesar 0,480 termasuk dalam kategori kuat dengan arah yang positif. Besarnya pengaruh langsung profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar 49,8%, sedangkan pengaruh tidak langsung sebesar -15,9%. Maka besar pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 33,9% dengan arah positif.

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang besar ada kecenderungan nilai perusahaannya pun lebih tinggi. Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan karena dengan tingginya tingkat laba yang dihasilkan, berarti prospek perusahaan untuk menjalankan operasinya di masa depan juga tinggi sehingga nilai perusahaan akan meningkat pula.

Hal tersebut dapat dipahami karena perusahaan yang berhasil membukukan laba yang meningkat, mengindikasikan perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

4.2.2 Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Korelasi hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan sebesar -0,327 termasuk kategori tidak searah. Besar pengaruh langsung struktur modal terhadap nilai perusahaan sebesar 7,1%, sedangkan pengaruh tidak langsung struktur modal terhadap nilai perusahaan sebesar -15,9%. Maka total pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar -8,8.

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa perusahaan dengan struktur modal yang besar ada kecenderungan memiliki nilai perusahaan yang kecil.

4.2.3 Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Hubungan profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 0,749 yang berada antara 0,60−0,799, artinya profitabilitas dan struktur modal memiliki hubungan yang kuat dengan nilai perusahaan pada perusahaan industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pada hasil Anova Untuk Pengujian Koefisien Regresi secara Simultan memperoleh F_{hitung} sebesar 5,033 dengan nilai signifikansi 0,000. Dimana pada tabel F untuk $\alpha = 0.05$ dan derajat

bebas (db_1 =2 dan db_2 =30) diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,316. Karena F_{hitung} (5,033) lebih besar dibanding F_{tabel} (3,316) maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan profitabilitas dan sruktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**.**

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab I sampai dengan bab IV mengenai pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal pada Perusahaan Industri Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2003-2013, maka penulis menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, profitabilitas memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari total pengaruh yang diberikan yang menjelaskan apabila profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan juga akan ikut meningkat, hal ini dikarenakan dengan profitabilitas yang baik maka prospek perusahaan ke depannya juga akan baik sehingga akan mempengaruhi nilai perusahaan di mata investor. Hal ini sejalan dengan perusahaan-perusahaan industri semen yang diteliti.
2. Secara parsial, struktur modal memberikan pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari total pengaruh yang diberikan bernilai negatif yang menjelaskan apabila struktur modal meningkat maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan, begitupun sebaliknya. Hal ini dikarenakan dengan struktur modal yang besar berarti perusahaan memiliki kewajiban dan beban yang besar pula, sehingga akan menurunkan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan perusahaan-perusahaan industri semen yang diteliti.
3. Secara simultan profitabilitas dan struktur modal memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari total pengaruh dari kedua variabel terhadap nilai perusahaan, yang artinya turun atau naiknya nilai perusahaan dapat dilihat dari naik turunnya profitabilitas dan struktur modal perusahaan tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran Praktis/ Operasional

   Bagi Perusahaan

   Agar perusahaan industri semen dapat merebut minat pasar dan memaksimalkan harga jual produk di pasaran sehingga perusahaan dapat menaikan profitabilitas dari keuntungan penjualan produk, dengan cara ini perusahaan dapat menetapkan struktur modal sendiri, tanpa harus memperolehnya dari pinjaman bank atau penjualan aktiva, sehingga penggunaan struktur modal tidak terbebani hutang yang berdampak pada nilai perusahaan.

   Sebelum mengakuisisi perusahaan lain sebaiknya melihat dulu kondisi keuangan dan prospek perusahaan yang akan diakuisisi, terutama hutang yang dimilikinya karena apabila terjadi pengakuisisian, hutang pun akan ikut terbawa. Dan hal tersebut dapat merusak stabilitas struktur modal yang sudah ada sehingga berdampak pada turunnya nilai perusahaan.

2. Saran Akademis

   Bagi Peneliti Berikutnya

   Penelitian ini terbatas hanya pada 3 dari 4 perusahaan yang ada. Penelitian ini juga hanya terbatas untuk profitabilitas dan struktur modal. Selanjutnya peneliti diharapkan agar dapat mengeksplorasi atau mencari faktor apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan selain variabel-variabel yang diteliti pada penelitian ini dan lebih banyak lagi dalam menentukan sampel yang diambil.

DAFTAR PUSTAKA

Ayuningtias, Dwi.2013. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 1 Nomor 1, Januari 2013

Abdul Malik Syadri. Pengaruh Struktur Modal Dan Biaya Modal Terhadap Nilai Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. Accounting Major ; Vol 1, No 01 (2012) : November 2012

Chandra Wijaya dan Said Kelana.2005. Riset Keuangan. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta : 39-41

Ferdi Hermawan dan Mulia Nurdhiana. Pengaruh Book Value (BV), Price to Book Value (PBV), Earnings Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 – 2010.

Fuad dan Sugiarto.2000. Pengantar Bisnis. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta : 23

Handono Mardiyanto.2008. Intisari Manajemen Keuangan. Grasindo, Jakarta : 258

Hendri Ma'ruf.2006. Pemasaran Ritel. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta : 168

Hidayat, Anang.2007. Strategi Six Sigma (Peta Pengembangan Kualitas dan Kinerja Bisnis). Elex Media Komputindo, Jakarta : 1

Hj. Henny Septiana Amalia. Analisis Pengaruh Earnings Per Share, Return On Invesment, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga saham Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen dan Akuntansi, Vol.11 No.28, Oktober 2010.

Horrison, Walter T. (2011). Akuntansi Keuangan Edisi 8 Jilid 1 Edisi IFRS. Penerbit : Erlangga

Imamul Arifin dan Gina Hadi W.1996. Membuka Cakrawala Ekonomi. Setia Purna Inves, Bandung : 2

James C. Van Horne dan John M. Wachowicz, JR.2005. Fundamentals of Financial Management (Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan). Salemba Empat, Jakarta : 252

Jogiyanto. (2008). Metodologi Penelitian Sistem Informasi : Pedoman dan Contoh Melakukan penelitian di Bidang Sistem Teknologi Informasi. Yogyakarta, Andi

Linda dan Fazli Syam BZ. Hubungan Laba Akuntansi, Nilai Buku Dan Total Arus Kas Dengan Market Value : Studi Akuntansi Relevansi Nilai. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol.8 No.3, September 2005.

Manurung, Adler Haymans.2006. Cara Menilai Perusahaan. Elex Media Komputindo, Jakarta : 24

Nafarin.2007. Penganggaran Perusahaan. Salemba Empat, Jakarta : 306

Noer Sasongko dan Nila Wulandari. Pengaruh EVA Dan Rasio – Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham. Empirika, Vol.19 No.1, Juni 2006.

Pearce dan Robinson.2008. Manajemen Strategis (Formulasi, Implementasi dan Pengendalian). Salemba Empat, Jakarta : 241

Prastowo. (2002). Analisis Laporan Keuangan Hotel Edisi 1. Penerbit : Andi Publisher

Sawir, Agnes.2004. Kebijakan Pendanaan dan Restrukturisasi Perusahaan. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta : 43-81

Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (12th ed). Bandung: Alfabeta.

Tandelilin, Eduardus.2001. Portofolio dan Investasi. Kanisius, Yogyakarta : 240

Tryfino. (2009). Cara Cerdas Berinvestasi Saham. Penerbit : Transmedia Pustaka

Umar. (2002). Evaluasi Kinerja Perusahaan. Penerbit : Gramedia Pustaka Utama

Li-Ju Chen (Taiwan), Shun-Yu Chen (Taiwan). *The Influence Of Profitability On Firm Value*. Investment Management and Financial Innovations, Volume 8, Issue 3, 2011

Widioatmodjo Sawidji.2004. Jurus Jitu Go Public. Elex Media Komputindo, Jakarta : 40

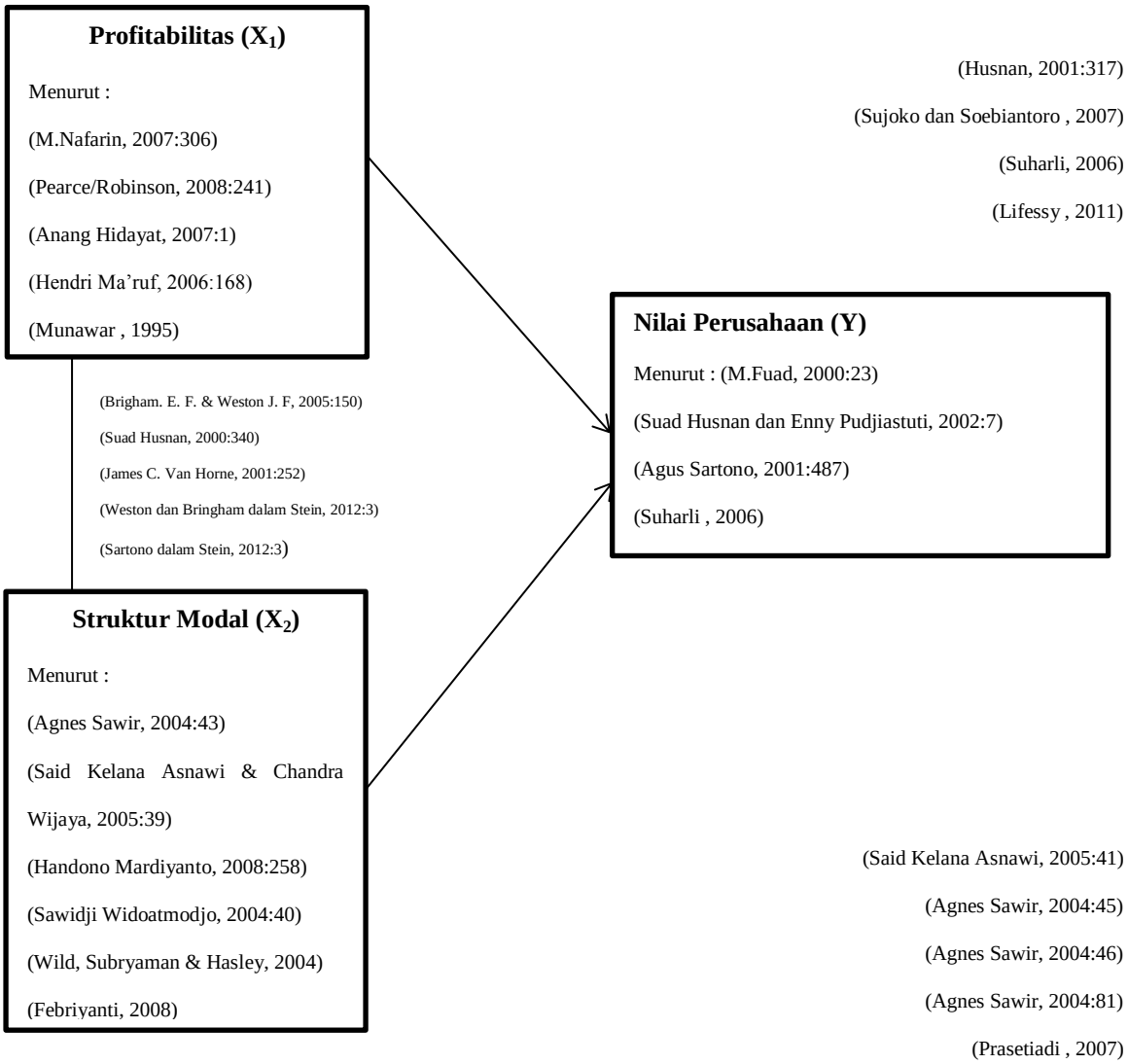
LAMPIRAN TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1.1

Tabel Laporan Keuangan

TAHUN	ROA			DER			PBV		
	INTP	SMCB	SMGR	INTP	SMCB	SMGR	INTP	SMCB	SMGR
2003	6.61	2.28	5.68	1.24	1.88	0.95	1.73	1.17	1.40
2004	1.19	-7.09	7.63	1.10	2.49	0.81	2.43	2.05	3.01
2005	7.02	-4.56	13.73	0.87	2.98	0.62	2.32	1.98	2.36
2006	6.18	2.49	17.28	0.59	2.37	0.35	3.51	2.45	3.92
2007	9.81	2.35	20.85	0.44	2.19	0.27	4.36	5.94	0.50
2008	15.47	3.44	23.80	0.33	1.93	0.30	1.99	1.72	3.07
2009	20.70	12.33	25.68	0.24	1.19	0.26	4.72	3.58	4.39
2010	21.01	7.94	23.51	0.17	0.53	0.29	4.49	2.53	4.67
2011	19.84	9.63	20.12	0.15	0.45	0.35	3.99	2.21	4.65
2012	20.93	11.35	18.54	0.17	0.45	0.46	4.26	2.64	5.18
2013	18.84	6.39	17.39	0.16	0.70	0.41	3.41	2.07	4.24

2.1 Gambar Paradigma Penelitian



Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	Jenis Penelitian	Objek Penelitian	Jenis Penelitian
T – 1	*Descriptive*	*Decriptive* dan *Survey*	Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen yang Terdaftar Di BEI	*Time Series*
T – 2	*Descriptive& Verifikatif*	*Descriptive* dan *Explanatory Survey*	Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen yang Terdaftar Di BEI	*Time Series*
T – 3	*Descriptive& Verifikatif*	*Descriptive* dan *Explanatory Survey*	Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen yang Terdaftar Di BEI	*Time Series*

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Profitabilitas (X_1)	Kemampuan perusahaan memperoleh laba dengan sumber daya yang tersedia. (M.Nafarin, 2007:306)	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$ **X 100%**	Rasio
Struktur Modal (X_2)	Komposisi dan proporsi utang jangka panjang dan ekuitas yang ditetapkan perusahaan.(Handono Mardiyanto, 2008:258)	$\frac{\text{Total Hutang/Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. (Agus Sartono, 2001:487)	$\frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Harga Buku Saham}}$	Rasio

Tabel 3.3
Populasi Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Dari Tahun	S/d 2013	Jumlah Populasi
1	SMCB	PT HOLCIM INDONESIA Tbk	1997	2013	17
2	INTP	PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk	1989	2013	25
3	SMGR	PT SEMEN INDONESIA (PERSERO)	1991	2013	23
4	SMBR	PT SEMEN BATURAJA (PERSERO)	2013	2013	1
		TOTAL POPULASI			66

Tabel 3.4
Jumlah Sampel Emiten

No.	**Nama Perusahaan**	**Pertimbangan**				**Sample**
		1	**2**	**3**	**4**	
1	PT HOLCIM INDONESIA Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
2	PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
3	PT SEMEN INDONESIA (PERSERO)	✓	✓	✓	✓	✓
4	PT SEMEN BATURAJA (PERSERO)	✓	✓	✓	x	x

Tabel 3.5

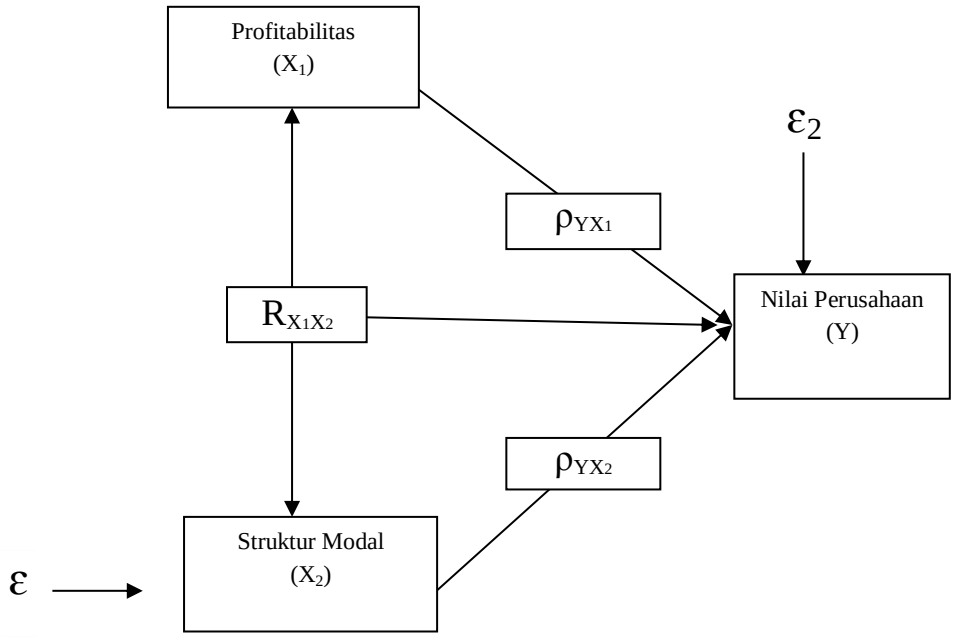
Tabel Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun Sampel	Jumlah Sampel
1	SMCB	PT HOLCIM INDONESIA Tbk	2004-2013	10
2	INTP	PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk	2004-2013	10
3	SMGR	PT SEMEN INDONESIA (PERSERO)	2004-2013	10
		TOTAL SAMPEL		33

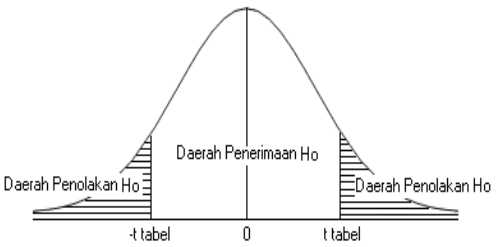
Tabel 3.6
Tingkat Keeratan Korelasi

0,00 – 0,199	Sangat rendah (hampir tidak ada hubungan)
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

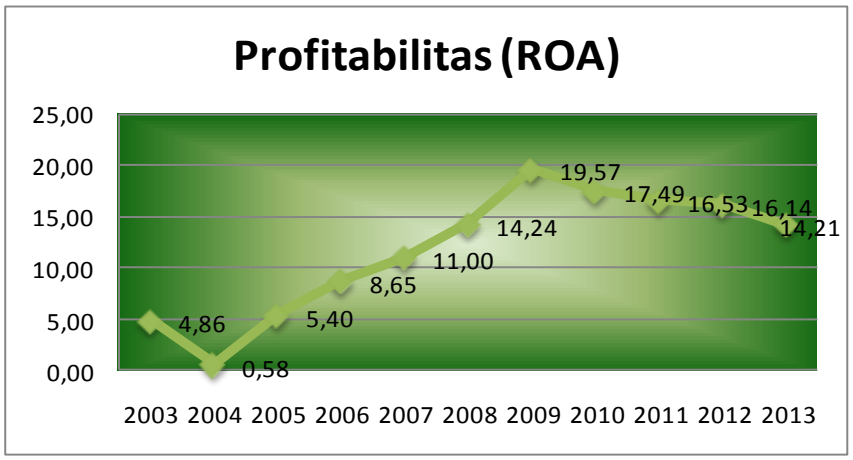
Gambar 3.1
Model Analisis Jalur



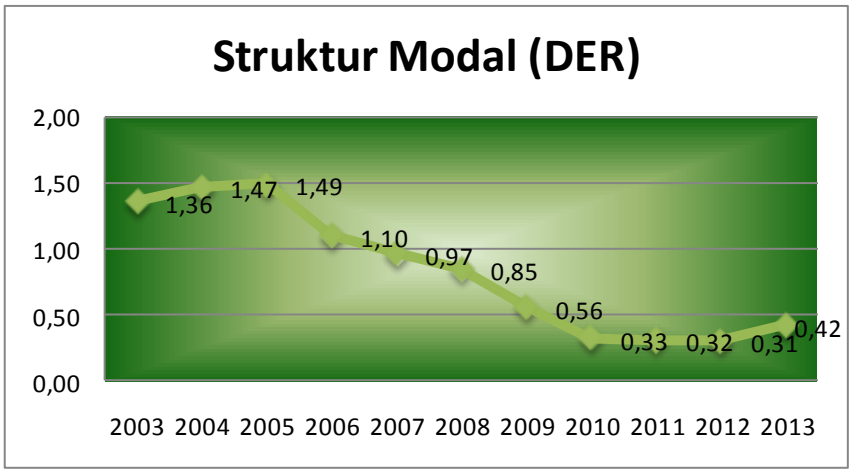
Gambar 3.2
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis



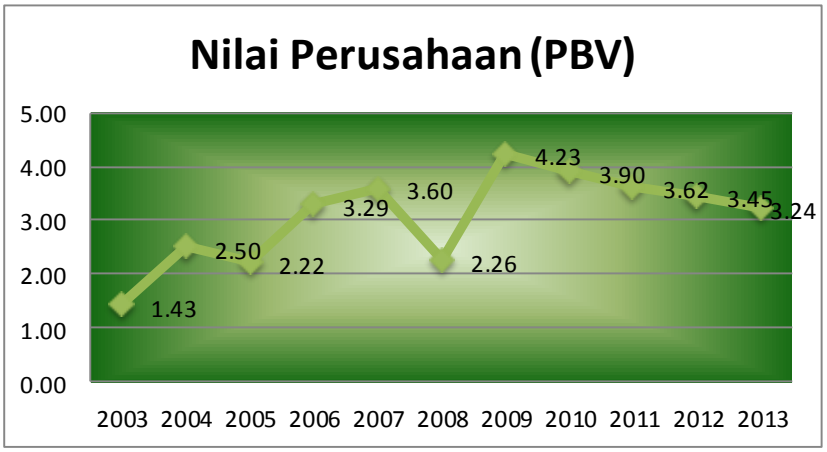
Sumber: Sugiyono (2011:185)



Gambar 4.1
Grafik Perkembangan Profitabilitas Periode Tahun 2003 – 2013



Gambar 4.2
Grafik Perkembangan Struktur Modal Periode Tahun 2003 – 2013



Gambar 4.3
Grafik Perkembangan Nilai Perusahaan Periode Tahun 2003 – 2013

Tabel 4.5

Tabel Korelasi Antar Variabel Penelitian

Correlations

		ROA	Struktur Modal	Nilai Perusahaan
ROA	Pearson Correlation	1	-,843**	,480**
	Sig. (2-tailed)		,000	,005
	N	33	33	33
Struktur Modal	Pearson Correlation	-,843**	1	-,327
	Sig. (2-tailed)	,000		,063
	N	33	33	33
Nilai Perusahaan	Pearson Correlation	,480**	-,327	1
	Sig. (2-tailed)	,005	,063	
	N	33	33	33

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.6
Koefisien Jalur Pada Standardized Coefficients

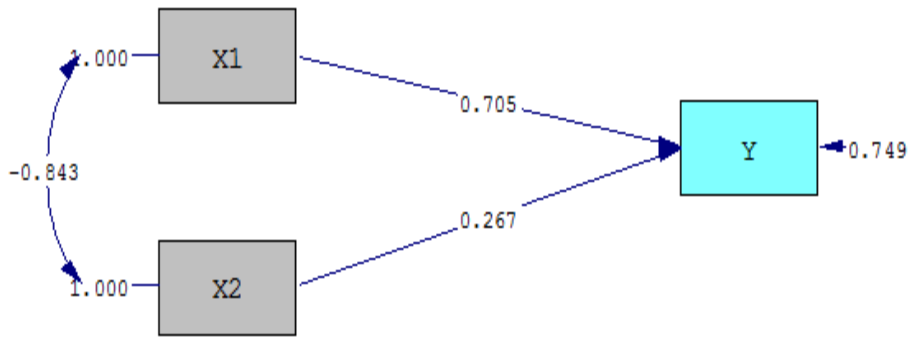
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	147,952	92,608		1,598	,121
	ROA	,107	,045	,705	2,402	,023
	Struktur Modal	,450	,495	,267	,910	,370

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Gambar 4.5

Diagram Jalur X_1 dan X_2 terhadap Y



Tabel 4.7
Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Dari Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat

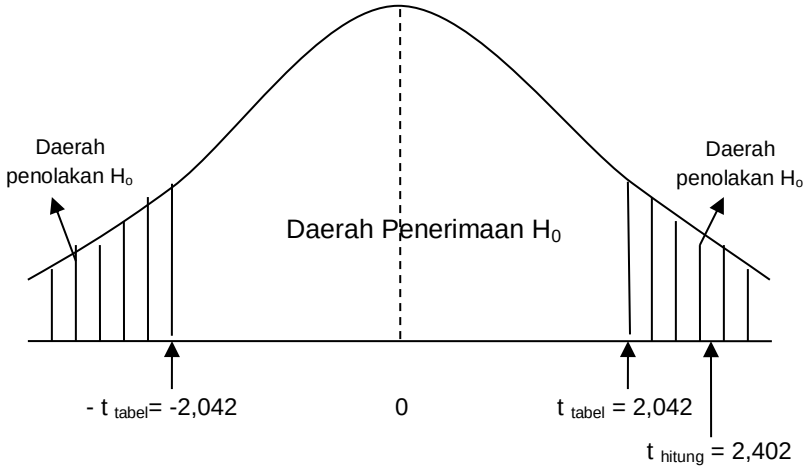
Variabel	Koefisien Jalur	Pengaruh Langsung (%)	Pengaruh tidak langsung (melalui)		Total PTL	Total Pengaruh (%)
			X1	X2		
X1	0,705	49,8	-	-15,9	-15,9	33,9
X2	0,267	7,1	-15,9	-	-15,9	-8,8
Total Pengaruh						25,1

Tabel 4.8

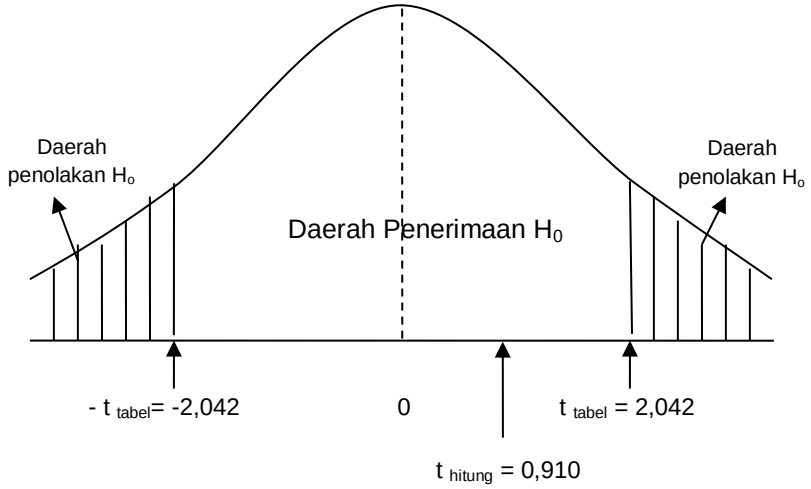
Pengujian Hipotesis Parsial

Koefisien Jalur	**t-hitung**	**t-tabel**	**Kesimpulan**
PYX_1	2.402	(-2.042 & 2.042)	Signifikan
PYX_2	0.910	(-2.042 & 2.042)	Tidak Signifikan

-



Gambar 4.5 Kurva Uji-t Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan



Gambar 4.6 Kurva Uji-t Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan